

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan era globalisasi modern saat ini, keberadaan sebuah perusahaan dalam peta persaingan perekonomian tengah mengalami persaingan yang sangat tinggi. Baik menghadapi pesaing perusahaan yang berasal dari dalam negeri maupun perusahaan-perusahaan asing yang memiliki modal yang melimpah. Sehingga akan semakin tinggi kompetisi yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan dalam melakukan pengembangan dan perluasan pasar mereka, dengan demikian diperlukan suatu kebijakan yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar tetap eksis dan berkembang di masa mendatang.

Pertumbuhan suatu pasar sangat tergantung dari kinerja perusahaan efek untuk mengembangkan prasarana industri efek diperlukan investasi yang besar. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan investor dalam membeli saham. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham perusahaan tetap menarik bagi investor. Perusahaan sebagai sebuah entitas selain berorientasi pada mendapatkan laba maksimal, juga berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Dalam pemenuhan tujuan tersebut, maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari manajer perusahaan, salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer perusahaan dalam

kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat melalui struktur modal, yaitu keputusan pendanaan yang berkaitan dengan komposisi hutang, baik hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang akan digunakan oleh perusahaan.

Dalam menjalankan perusahaannya, manajer dalam mengambil keputusan pendanaan harus teliti, dalam memilih jenis dan biaya dari sumber pendanaan. Hal ini karena masing-masing sumber pendanaan mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda-beda. Keputusan pendanaan keuangan perusahaan juga akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya. Perusahaan selalu berupaya mengembangkan usahanya, sehingga perusahaan akan membutuhkan dana baik dana dari pihak internal maupun dari pihak eksternal. Banyak perusahaan mengutamakan penggunaan dana internal agar dapat meminimumkan ketergantungan hubungan dengan pihak luar (eksternal). Sumber dana internal dapat diperoleh melalui arus kas operasional perusahaan, atau disebut juga saldo laba. Saldo laba diperoleh dari akumulasi laba pada periode-periode sebelumnya. Apabila dana dari pihak internal tidak mencukupi maka perusahaan akan menggunakan dana dari pihak eksternal. Sumber dana yang diperoleh dari luar perusahaan dapat berasal dari pinjaman pada bank ataupun penggunaan utang lainnya, penerbitan ekuitas.

Struktur modal memiliki peran penting bagi perusahaan secara keseluruhan, karena dengan struktur modal perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan dan mampu mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya. Struktur modal perusahaan terdiri dari dua sisi, yaitu sisi hutang (liabilitas) dan sisi modal sendiri (ekuitas). Sisi hutang (liabilitas) merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak eksternal berupa pinjaman, sedangkan sisi modal sendiri (ekuitas) merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak internal perusahaan.

Dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan kenaikan dan penurunan struktur modal pada perusahaan manufaktur selama periode 2013-2017 yang diambil dari laporan keuangan akhir desember. Dengan mengamati tabel ini akan diketahui kenaikan dan penurunan struktur modal selama 5 tahun belakangan.

**Tabel 1.1**  
**Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman**  
**yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017**

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
DLTA	0,04	0,03	0,05	0,04	0,04
ICBP	0,25	0,24	0,25	0,21	0,22
INDF	0,56	0,53	0,25	0,21	0,42
MYOR	0,78	0,75	0,58	0,44	0,41
ROTI	0,91	0,91	0,94	0,80	0,25

*Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2018)*

Tabel 1.1 menyajikan struktur modal pada akhir bulan desember periode 2013-2017. Pada perusahaan DLTA mengalami penurunan ditahun 2014 yaitu 0,03 dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,05 dan pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 0,04 dan 0,04. Pada perusahaan ICBP tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,24 dan naik kembali di tahun 2015 sebesar 0,25 kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 0,21 dan naik kembali ditahun 2017 sebesar 0,22. Pada perusahaan INDF mengalami penurunan yang sangat drastis di tahun 2014, 2015, dan 2016 yaitu sebesar 0,53, 0,25, dan 0,21 kemudian ditahun 2017 perusahaan mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,42. Perusahaan MYOR mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun ke tahun yaitu sebesar 0,75, 0,58, 0,44, 0,41. Sedangkan perusahaan ROTI mengalami kenaikan ditahun 2015 yaitu 0,94 dan ditahun 2016 dan 2017 perusahaan mengalami kerugian yaitu sebesar 0,80 dan 0,25.

Berdasarkan kondisi diatas dapat dilihat bahwa struktur modal masing-masing perusahaan setiap tahunnya berfluktuasi (naik-turun). Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya tingkat struktur modal setiap tahunnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Menurut **Irham Fahmi (2014:175)** kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang

dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien. Struktur modal menunjukkan pada perbedaan pilihan perusahaan dalam membiayai asetnya. Struktur modal perusahaan merupakan kombinasi dari utang, ekuitas, dan sumber keuangan lainnya yang digunakan untuk mendanai aset jangka panjang perusahaan. Sumber dana perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu dana internal dan dana eksternal perusahaan. Dana internal perusahaan dapat bersumber dari laba ditahan dan akumulasi penyusutan, sedangkan dana eksternal perusahaan dapat bersumber dari penggunaan utang dan penerbitan saham baru.

Menurut **Agnes Sawir (2004:236)** ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Harga pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi di banding pesaing utamanya. Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan besar atau kecilnya perusahaan. Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan ini didasarkan pada total asset perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal

saham karena biasanya perusahaan besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat.

Menurut **Herry (2015:295)** *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Oleh Karena itu, semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berupaya untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi di bandingkan laba dimasa depan. Dengan laba yang dilaporkan lebih tinggi akan mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian kredit. Supaya laba yang di laporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya, termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial.

Menurut **Kasmir (2014:196)** rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi .

Menurut **Kasmir (2016:197)** dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel Kontrol. ROA dapat menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)* mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba, karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka risiko gagal bayar atau *default risk* akan semakin rendah, sehingga peringkat obligasi yang didapat perusahaan akan semakin tinggi

Penelitian yang dilakukan oleh **Andreas dan Topowijono (2015)**, yang berjudul mengenai pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal (studi kasus pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013). Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan, tetapi variabel pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terbukti memiliki hubungan negatif, sedangkan variabel pertumbuhan penjualan memiliki hubungan positif terhadap struktur modal, sedangkan dalam penelitian **Kumairoh dkk (2016)**, meneliti mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa variabel *leverage* dan ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang masih menunjukkan pengaruh yang beragam maka dari itu perlu dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mengenai faktor-faktor apakah yang berpengaruh terhadap struktur modal dengan periode penelitian yang belum pernah diteliti

sebelumnya. Maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dengan ROA (Return On Asset) Sebagai Variabel Control (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman ) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang sudah dijelaskan diatas, banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu:

1. Kebutuhan dana sangat penting untuk memperkuat struktur modal, sumber dana yang dibutuhkan tersebut sudah dianggap aman maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien.
2. Ukuran perusahaan yang lebih kecil akan sulit untuk mendapatkan pinjaman dari pihak luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan tidak memiliki reputasi yang cukup baik dimata masyarakat.
3. Struktur modal belum optimal, karena dalam mengambil keputusan pendanaan keuangan perusahaan belum dilakukan dengan baik.
4. Tingginya hutang perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas, karena profitabilitas itu sendiri kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan.

5. Semakin besar profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan maka akan menurunkan struktur modal perusahaan.
6. Perusahaan yang tidak dapat mengukur struktur modal akan mengalami suatu pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai investasi yang telah hilang.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar pembahasan lebih terarah, dan lebih fokus pada permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang diajukan, penelitian ini hanya berkaitan dengan ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan ROA (*Return On Asset*) sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?.
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?.
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?.
4. Bagaimana mana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan *Return On Asset* sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?.
5. Bagaimana mana pengaruh *leverage* terhadap struktur modal dengan *Return On Asset* sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?.
6. Bagaimana mana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dengan *Return On Asset* sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?.
7. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?.

## 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian melakukan pengujian terhadap suatu teori maupun hasil penelitian yang sebelumnya, untuk memperkuat teori dan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada sebelumnya, sehingga dapat diperoleh tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi *leverage* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan *Return On Asset* sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
5. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi *leverage* terhadap struktur modal dengan *Return On Asset* sebagai variabel control pada perusahaan

manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

6. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi profitabilitas terhadap struktur modal dengan *Return On Asset* sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
7. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi *Return On Asset* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Kajian tentang ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas memang sudah cukup beragam. Namun baru sedikit riset yang secara spesifik fokus pada ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap struktur modal. Melalui kajian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yang terkait, diantaranya:

1. **Bagi Peneliti**, Mengetahui, memahami, dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI.
2. **Bagi Akademis**, Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu Pemerintahan, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang

melakukan kajian terhadap ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap struktur modal.

3. **Bagi Pembaca,** Hasil penelitian ini dapat berguna dan dimanfaatkan bagi pembaca dalam dunia pendidikan terutama untuk mahasiswa perguruan tinggi jurusan ekonomi akuntansi keuangan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan dan sarana investasi lebih lanjut mengenai pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI.